

# ANALISIS HUTANG JANGKA PENDEK DAN HUTANG JANGKA PANJANG TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Marantika Sidabutar<sup>1</sup>, Sunarto Wage<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

Email: pb170810250@puterabatam.ac.id

## ABSTRACT

*the purpose of this research is to find out how huge is impact that given by current ratio and debt to asset ratio to how copanies getting its revenue. this said copanies included the entire 26 food and beverage manufacture copanies that listed in indonesian stocks exchange, after few critterria, 7 copanies were set for further analyze. this research mainly came up from documentation or source that sourced form secondary data that each of them taken from copanies sites. Along with normality, classic assumption, heterocity, autocorrelation, linear regression and coefissien determine is used to find out its result, with the help of, SPSS version 25 F, this study shows that the variables current ratio and debt to asset ratio together have an effect on return on assets. The results of the partial test on this research is H1 with value at  $t_{1,156} < 2.13185$  which means Return on Asset is not affected by current ratio and H2 with value at  $-9,060 < 2.13185$  which also means debt to asset ratio is not affecting return on asset. lastly, on F test, H3 having its value at  $42,555 > F$  table 6,59, which means current asset and debt to asset ratio simultaneously not affecting return on asset.*

**Keyword:** *current ratio; debt to asset ratio; return on asset.*

## PENDAHULUAN

Era perniagaan, dewasa ini, sangat lumrah untuk menggunakan pondasi modal yang bermuara dari pihak diluar yang contohnya seperti utang ataupun kredit. utang sendiri membuat pihak yang memiliki piutang untuk mewajibkannya mengembalikan apa yang diutangkan sebelumnya oleh pihak pemilik piutang. utang sendiri dibagi ke dua cabang, yang pertama utang yang mudah untuk dibayarkan dalam kurun waktu dekta atau jangka pendek, dan utang yang pelunasanya memakan waktu hingga bertahun tahun, atau jangka panjang.

Hutang dapat dalam bentuk dan untuk perseroan valuta asing termasuk pinjaman bank, sewa, barang dagangan dan sebagainya. Penting untuk memperhatikan konsekuensi saat mengenakan pakaian ini. Akibat dari

penanaman modal asing ini, perseroan akan menghadapi masalah terkait penanaman modal asing ini, perseroan akan menghadapi masalah terkait kewajiban keuangannya.(Usman & Lestari, 2019)

Itu sebabnya perseroan besar harus keluar dari zona nyamanya, dan membuat suatu perencanaan yang kemudian akan menghasilkan uang. Menghasilkan uang membuat perseroan tetap hidup dan berkembang sampai tumbuh, sehingga manajemen harus bertanggung jawab untuk membuat semua keputusan keuangan yang berkaitan dengan kekuatan untuk mendapatkan dan menggunakan uang untuk mendukung perseroan. (Susanto & Kholis, 2016)

Kemampuan untuk mendapatkan keuntungan. Perusahaan yang memiliki laba tinggi sering menghabiskan lebih sedikit untuk pinjaman daripada

perseroan berpenghasilan rendah karena perseroan yang lebih menguntungkan menyumbangkan lebih banyak uang untuk memenuhi kebutuhan mereka dan uang yang mereka hasilkan secara internal. Sebagai imbalannya, dengan biaya yang lebih rendah, perseroan menggunakan kredit untuk membiayai operasinya. Akibatnya, manajemen perseroan harus mengambil keputusan dan mengatur mengenai penggunaan dana eksternal untuk kepentingan perseroan, (Vuković & Jakšić, 2019).

Posisi keuangan perseroan dapat mencerminkan bagaimana kemampuan perseroan memulihkan keadaan ekonominya. Bisnis manufaktur mengacu pada bisnis yang menjual hasil produksi yaitu dari pembelian bahan mentah hingga pengolahan bahan baku & mengubahnya jadi produk yang bisa diperjualbelikan. Laporan keuangan. Mengingat berbagai tantangan, termasuk kekuatan dan kelemahan, laporan keuangan akan mengikuti strategi perseroan dalam masa ini dan di masa depan. Apabila perusahaan terletak dalam situasi yang kurang menguntungkan juga memiliki pemasukan yang rendah, hal itu akan mempersulit untuk perseroan dalam menarik perhatian investor baru yang tidak ada hubungannya dengan perusahaan. Sejatinya perusahaan memiliki tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan setinggi tingginya demi kesejahteraan seluruh anggota yang terlibat didalamnya.

Perusahaan manufaktur jika diperdalam lagi. pembagiannya sangatlah luas, oleh karena itu akhirnya perusahaan manufaktur terbagi bagi lagi jadi banyak sektor Industri makanan dan minuman memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia, seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk Indonesia, serta permintaan akan makanan dan minuman. Perusahaan makanan dan minuman digunakan sebagai pabrik karena untuk menawarkan produk atau jasa yang baik, bisnis atau jasa tersebut harus memiliki beberapa

produk yang sangat baik. (Harahap & Hairunnisah, 2017) .

## TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Teori Dasar Penelitian

*Financial report* ialah sarana yang dipergunakan dengan tujuan menentukan dan mengendalikan kemaslahatan suatu perusahaan. Laporan keuangan berisi informasi yang menggambarkan struktur keuangan perseroan selama periode waktu tertentu, sehingga sangat penting bagi semua pihak yang ingin mengembangkan perseroan. Para pihak yang bersengketa adalah pemilik perseroan, direksi perseroan, kreditur, bank, investor, karyawan pemerintah.

analisis laporan keuangan (*financial statement analysis*) adalah alat analisis teknik pelaporan keuangan yang memiliki tujuan umum untuk data terkait untuk estimasi analisis bisnis yang berguna untuk menarik kesimpulan. Yang kedua adalah bahwa pelaporan keuangan melibatkan penerapan metode analitis teknik pelaporan keuangan data lain - beberapa cara dari laporan - untuk mempelajari relasi yang lebih bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

Agar laporan keuangan efektif dalam penyusunannya, laporan keuangan harus memenuhi sejumlah kriteria. diantaranya ialah:

#### a. Relevan

Laporan dikaitkan relevan ketika informasi yang ada pada laporan bisa dipergunakan di suatu kondisi yang berbeda beda.

#### b. Andal

Informasi akurasi bisa dibidang reliabel jika tidak membuat sesat, tak ada kesalahan material, dan jujur ketika penyajiannya.

#### c. Dapat dibandingkan

Laporan harus bisa ketika pengguna ingin membandingkan kinerja keuangan perseroan mereka dari waktu ke waktu untuk menentukan kinerja dan posisi keuangan mereka. pengguna juga diharuskan untuk mampu membedakan laporan keuangan di masing-masing

perusahaan untuk mengevaluasi letak bagaimana kinerjanya serta perubahannya secara relative.

d. Konsisten

Ketika sistem akuntansi keuangan diaplikasikan untuk mencatat atau mengukur peristiwa atau peristiwa, bantuan keuangan harus berfungsi sebagai cara untuk mengurangi biaya dari peristiwa biasa.

## 2.2. Hutang

utang ialah keharusan untuk membayar kembali dana atau uang ke entitas yang mempunyai piutang. yang dimana hutang ini ialah muara pendapatan atau modal perusahaan yang asalnya dari kreditor. dengan pandangan lain, hutang adalah keharusan yang wajib dibayarkan oleh penghutang, bisa dalam bentuk alat tukar atau servis pada suatu waktu tertentu dikemudian hari. Atau bisa didefinisikan utang yaitu penagihan dari para pemilik piutang ke perseroan.

Pinjaman yang dibagi menjadi dua bagian: pinjaman lancar atau pinjaman jangka pendek adalah tanggung jawab perseroan untuk membayar kembali jangka pendek (dari sisa satu tahun) dengan menggunakan aset perseroan.

## 2.3. Pengertian Profitabilitas

Tingkat keuntungan yang direkomendasikan ialah hasil akhir dari prinsip dan keputusan manajemen perusahaan. Oleh karena itu, bisa disimpulkan bahwa profitabilitas perusahaan ialah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan net revenue dari oprasi yang diberlakukan selama periode tertentu. Gambaran profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari operasi yang dijalankan untuk memastikan keberlanjutan perusahaan di masa depan..

(Dr.Mamduh M.Hanafi, 2016), tingkat penghasilan memeperkirakan keahlian untuk mendapatkan pendapatan penjualan ( *profit margin* ), aset ( ROA ), dan ekuitas ( ROE ). Ada beberapa ratio

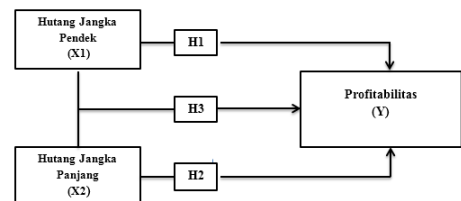
profitabilitas, misalnya: Profitabilitas Marjin, Return On Aset ( ROA ), Return On Total Equity ( ROE ) (Hendraliany, 2019).

## 2.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memakai sumber dan mengacu pada penelitian terdahulu yang memiliki satu atau dua variabel serupa seperti halnya pada penelitian (Adrianah, 2019) judul penelitiannya yaitu “Analisis Hutang lancar & Hutang tidak lancar terhadap laba bersih P.T. Vale Indonesia Tbk Di *Indonesian Stock Exchange* menunjukkan bahwa variabel hutang lancar memiliki signifikant terhadap laba bersih dan variabel hutang lancar berpengaruh signifikant terhadap laba bersih.

## 2.5. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang diterapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:



**Gambar 1** Kerangka Berpikir

## 2.6. Hipotesis Penelitian

hipotesis penelitian yang kemudian diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1:Hutang jangka pendek memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

H2:Hutang jangka panjang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas

H3:Hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas

## METODE PENELITIAN

### 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang terdapat pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### 1. Variabel Dependent

Variabel terikat ( dependen ) ialah variabel yang memengaruhi dan juga merupakan hasil dari variable independent. Disisni, ROA merupakan

variable yang dijadikan sebagai variable terikat.

## 2. Variabel Independen

### a. Hutang Lancar

Utang lancar adalah keharusan dalam bentuk dana atau bentuk lain yang hukumnya wajib bagi perseroan untuk melunasi dan membayarnya dalam waktu dekat (setahun dari tanggal transaksi) memakai aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

### b. Hutang tidak Lancar

Utang tak lancar adalah keharusan dalam bentuk dana atau bentuk lain yang hukumnya wajib bagi perseroan untuk melunasi dan membayarnya dalam waktu lama (lebih dari setahun dari tanggal transaksi) memakai aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

## 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi ialah wilayah umum untuk subyek atau obyek. Para peneliti telah mengembangkan beberapa pedoman untuk memahami dan menarik kesimpulan. Populasi peneliti ini ialah data yang didapat dari LK taunan perseroan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. jumlah populasi sebanyak 26 perusahaan. Dari penentuan kriteria diatas. sample pada analisis ini berjumlah 7 persero atau sebanyak 35 data (perkalian data 10 perusahaan selama 5 tahun ).

## 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis Data penelitian bisa diklasifikasikan sebagai data dengan jenis kuantitatif, dan data memiliki bentuk angka yang dapat diklasifikasikan dan diolah. Sumber data diklasifikasikan sebagai data sekunder

### 1. Jenis Data

#### a. Data Sekunder

Data Sekunder ialah data yang dipublikasikan oleh oknum atau lembaga yang menggunakannya (Chandrarin, 2017:50).

### 2. Sumber Data

#### a. Penelitian Keperustakaan (*Library Research*)

Pengambilan data yang asalnya dari kertas penting dalam bentuk document,

pembukuan, jurnal enelitian dan lain sebagainya yang juga data ini didapatkan dari situs IDX dalam bentuk laporan keuangan periode 2016 hingga 2020

#### b. Penelitian dengan media Internet (*Internet Research*)

Majunya zaman memudahkannya untuk menggunakan dan mendapatkan ilmu melalui internet, penulis menggunakan acuan melalui internet untuk penelitian ini.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Banyak cara yang dapat diberlakukan untuk mendapatkan suatu data untuk penelitian ini, namun umumnya terbagi jadi dua. ialah: Penelitian melalui *library research*, pembelajaran literasi difokuskan dalam perolehan data. yang berfokus pada file berbentuk dokumen dan penggunaan data kedua yang diperoleh pada situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## 3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif dipergunakan dalam penelitian ini.

### 1. Uji Analisis Deskriptif

Uji Uji Statistik statistik adalah analisis yang dirancang untuk menggambarkan dan memberi isi hasil penelitian dan informasi umum tanpa analisis dan gambar: (Sugiyono,2016:29) Tinjauan penerjemah ini untuk menggambarkan perubahan historis dalam laporan keuangan perusahaan yang ditampilkan dalam laporan keuangan 2016-2020. Analisis pisah batas yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan perbedaan percobaan rerata, standar deviasi, max dan minimum. (Chandrarin, 2017:87).

### 2. Uji Asumsi Klasik

dasar atau pertama dari alat atau aplikasi yang biasa dipakai dalam pengumpulan data. Pengumpulan data pertama yang diperoleh berupa data dan tipe data akan dikembangkan lebih lanjut. hingga memenuhi satu persyaratan tertentu (Arifin, 2017)

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetes variabel pengganggu atau interfensi memiliki distribusi normal dalam model regresi. menggunakan uji-t dan uji-F menjadi pijakan dari nilai residu terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikoloniearitas meruapakan hubungan linear antara variabel independen didalam regrensi berganda. Tes ini memakai besaran nilai toleransi dan faktor konversi tambahan (VIF). Nilai VIF > 10 dan nilai tangen < 0,1 menunjukkan bahwa model regresi memiliki cacat yang signifikan. Sebaliknya, jika regresi memiliki nilai VIF < 10 dan nilai tangen 0,1 maka model regresi tidak memiliki multikolinearitas.

c. Uji Heterokedaksitas

Uji heteroskedaktisitas berfugsi untuk melihat model regresi, apakah terdapat ketidak samaan variant dalam residual penglihatan terhadapa lainnya (Siregar, 2013:31).

d. Uji Auto Korelasi

Untuk Uji ini intinya adakah perlunya data diperiksa untuk melihat apakah ada korelasi antara difteri dan kesalahan t-1 dari waktu ke waktu. Dalam mengidentifikasi auto korelasi, para peneliti menggunakan tes Durbin Watson dengan alfa 0,05% berdasarkan tabel DW dengan ketentuan DU dan 4-DU (Ghozali, 2016)

3. Analisis Linear Berganda

Analisa Data penelaahan ini memakai metode regresion ganda akarena meliputi variabel bebas (independent) dan satu variabel tidak bebas (Ghozali, 2016)

Persamaan yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian ini, adalahPersamaan yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian ini, adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 \dots \beta_nx_n$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas

$\alpha$  = Nilai Konstanta

$\beta_{1,2,3}$  = Nilai Koefisien Regresi

$X_{1,2,3}$  = variabel Independen

$\beta_{(n)} X_n$  = Nilai Koefisien Regresi dan variabel Independen ke-n

4. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji R<sup>2</sup> memiliki tujuan untuk memberikan persentase pengaruh variabel independent yang berpengaruh positif terhadap variabel dependent. Koefisien bilangan hasil dapat didefinisikan sebagai persentase selisih Y yang dijelaskan oleh selisih X (Arifin, 2017)

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesa bertujuan untuk mencari jawaban terduga sementara dalam rumusan masalah penelitian.

a. Uji t (parsial)

Tujuan dari uji T adalah secara independen menentukan apa suatu variabel memiliki pengaruh parsial. Jika nilai default test base T menggunakan nilai thitung 0,05 atau t tabel, maka variabel Y ber-pengaruh teradap variabel X Sebaliknya jikalau nilai nilai t tabel adalah 0,05 atau variabel X ada tidak berpengaruh pada variabel Y (Riduwan dan Akdon, 2010)

b. Uji F (Simultan)

Tujuan dari uji F ialah agar mencari tahu apavariabel independen akan memengaruhi variabel dependent. Sig n test mode F.  $F < 0,05$  atau Fhitung > Ftabel, kemudian didapatkan H0 atau HA (Ghozali, 2016)

**PEMBAHASAN**

4.1. Hasil Uji Deskriptif

Hasil dari kalkulasi uji deskriptif diperjelas dalam tabel berikut

**Tabel 1** Hasil Uji Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	35	.70	17.50	2.7306	2.89244
Debt to Asset Ratio	35	.26	3.86	1.3005	.98996
Return on Asset	35	-.03	.17	.0770	.05532
Valid N (listwise)	35				

(Sumber: SPSS versi 25, 2020)

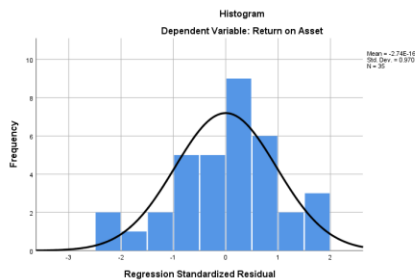
Berdasarkan dari paparan tabel 1 diatas, variabel current ratio (X1) yang menggunakan 35 data diketahui memiliki nilai minimal setinggi 0,70, dan nilai maksimum setinggi 17,50, lalu nilai rata-rata berada pada 2,7306, dan standar deviasinya sebesar 2,89244. Data variabel debt to asset ratio (X2), ddalamnya terdapat 35 data, memiliki

nilai terkecil 0,26, nilai tertinggi 3,86, lalu nilai rerata berada pada 1,3005, dan standart deviation 0,98996. Nilai minimum dari variabel return on asset (Y) adalah -0,03, nilai maksimum adalah 0,17, nilai rata-rata adaolah 0,0770, dan standar deviasi 0,05532.

#### 4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

##### 1. Hasil Uji Normalitas

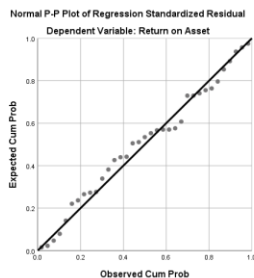
Demikian hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini:



(Sumber: SPSS versi 25, 2020)

**Gambar 1** Hasil Uji Normalitas

Dari histogram, yang digperunakan dalam penelitian menyebar dengan normal diperlihatkan oleh gambar kurva yang mirip dengan bentuk lonceng. Selanjutnya normalitas juga dapat ditunjukkan dalam bentuk p-plot berikut:



(Sumber: SPSS versi 25, 2020)

**Gambar 2** Hasil Uji *p-plot*

Dot terlihat tersebar-sebar mengikuti garis diagonal yang memberikan indikasi bahwa data distribusi secara normal. demi mendapatkan keyakinan lebih lanjut, tes normalitas berikut uji menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov.

**Tabel 2** Hasil uji Kolmogorov Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.02891506
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.079
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil tersebut, nilai dari Sig memiliki nilai yaitu 0,200 > 0,05 artinya data penelitian ini telah terdistribusi dengan normal.

##### 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Berikut merupakan uji multikolinearitas dalam penelitian ini.

**Tabel 3** Hasil uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>

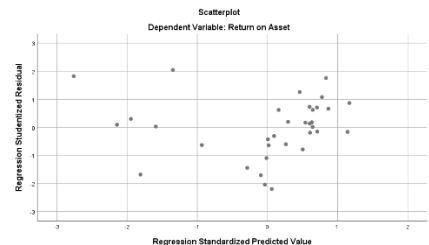
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Current Ratio	.904	1.106
	Debt to Asset Ratio	.904	1.106

a. Dependent Variable: Return on Asset  
(Sumber: SPSS versi 25, 2020)

Dari tabel di atas, variabel currenn rasio (X.1) dan debt to aset rasio (X.2) memiliki nilai VIF sebesar 1,106. Untuk kedua variabel independen ini memiliki nilai VIF < 10, dan untuk nilai tolerance 0,904 > 0,05. Maka data dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

##### 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Demikian hasil dari uji heterokedasititas dalam penelitian ini.



(Sumber: SPSS versi 25, 2020)

**Gambar 3** Hasil Uji *Scatterplot*

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwasanya data dalam penelitian ini tak

menyebabkan masalah hetero kedatisitas. Ini bisa dilihat dalam persebarannya diatas dan dibawah nilai 0 (no) di garis Y dan tidak membuat bentuk pola yang berbeda. Tentu saja, ini mengarah pada kesimpulan bahwasanya data dalam penelitian tidaklah mengalami gejala heterokedatisitas.

#### 4.3. Hasil Uji Autokorelasi

Demikian hasil dari uji autokorelasi dalam penelitian ini.

**Tabel 4** Hasil uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.852 <sup>a</sup>	.727	.710	.02980	1.9011	

a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return on Asset

(Sumber: SPSS versi 25, 2020)

disebabkan nilai DurbinWatson lebih tinggi daripada 0,05, maka tidaklah ada auto korelasi dalam penelitian ini

#### 4.4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Berikut hasil dari uji Analisis Linear Ganda dalam penelitian ini.

**Tabel 5** hasil uji analisis linear berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error		Beta		
1	(Constant)	.135	.009		15.221	.000
	Current Ratio	.002	.002	.112	1.156	.256
	Debt to Asset Ratio	-.049	.005	-.881	-9.060	.000

a. Dependent Variable: Return on Asset

(Sumber: SPSS versi 25, 2020)

Dari tabel diatas, bisa dirumuskan seperti berikut:

$$Y = Y = 0,135 + 0,002 X1 - 0,049 X2$$

Rumus regresi di atas, memiliki arti yaitu:

1. Nilai konstan 0,135. berarti, jika current ratio dan debt to asset ratio (X1 & X2) ialah 0, nilai return on asset adalah 0,135.
2. Jumlah nilai yang ditunjukkan oleh koefisien regresi variabel current ratio adalah 0,002. Ini berarti current ratio berdampak positif terhadap return on asset. Kenaikan 1% current ratio akan meningkatkan return on aset sebesar 0,002.

3. Nilai kofisien debt to aset ratio -0,049. Ini berarti bahwa debt to aset rasio berdampak minus pada return on asset. nak 1% debt to aset rasio akan mengalami penurunan return on aset sebesar -0,049 berdampak positif pada *return on asset*

#### 4.5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 6** Hasil Uji Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 <sup>a</sup>	.727	.710	.02980

a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return on Asset

(Sumber: SPSS versi 25, 2020)

Koefisien hasil uji determinan yang ditunjukkan di tabel di atas memperlihatkan bahwasanya nilai R<sup>2</sup> yang diadjust adalah 0,710 (71%). Angka adjusted R<sup>2</sup> adalah seberapa besar keahlian seluruh variabel independent dalam hal memperkirakan fluktuasi dalam variabel dependen, berpegang pada nilai hanya 0,710 (71%). Sisanya 29 adalah variasi yang dapat diterangkan atau pengaruh dari variabel lain yang tidak termasuk dari penelitian.

#### 1. Uji t (Parsial)

**Tabel 7** Hasil uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error		Beta		
1	(Constant)	.135	.009		15.221	.000
	Current Ratio	.002	.002	.112	1.156	.256
	Debt to Asset Ratio	-.049	.005	-.881	-9.060	.000

a. Dependent Variable: Return on Asset

(Sumber: SPSS versi 25, 2020)

menguji variabel independent dengan cara parsial memiliki pengaruh kepada variabel dependent. Berdasarkan tabel, hasil pengujian variabel independent curren rasio dan debt to aset rasio terhadap return on asset dapat dijelaskan sebagai berikut :

H1 memiliki nilai t 1,156 < 2.13185, artinya bahwa curren rasio tak memiliki pengaruh kepada return on assets pernyataan ini dikuatkan dengan nilai signifikan. 0,256 yang besar dari nilai 0,05.

H2 nilai-t  $-9,060 < 2.13185$ , memiliki arti bahwa debt to asset ratio tak memiliki pengaruh kepada return on assets pernyataan ini dikuatkan dengan nilai signifikan  $0,000$  lebih kecil dari nilai  $0,05$ .

## 2. Hasil Uji F (Simultan)

**Tabel 8** Hasil uji F ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.076	2	.038	42,555	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.028	32	.001		
	Total	.104	34			

a. Dependent Variable: Return on Asset

b. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio, Current Ratio

(Sumber: SPSS versi 25, 2020)

Uji hipotesis ketiga (H3) adalah bahwa current rasio dan debt to assets rasio memiliki dampak besar kepada return on assets. Pengujian Hipotesis Simultan (bersama-sama H3 memiliki F-nilai =  $42,555$  dan Ftabel =  $6,59$ ). Maka dari itu, H0 ditolak dan H3 tak ditolak diakrenakan nilai F adalah  $42,555 > F$  tabel  $6,59$  dan probabilitas (sig) adalah  $0,000$  lebih kecil dari nilai  $0,05$ . Dengan nilai itu, kesimpulannya yang dapat ditarik berupa curren rasio dan debt to assets rasio berpengaruh kepada return on assets. Maka hipotesa terakhir diterima.

## SIMPULAN

Berdasarkan peneliti, maka penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hutang jangka pendek (current ratio) tidak memiliki pengaruh kepada profitabilitas (return on assets). Hal itu dapat di buktikan dengan besarnya nilai t ltung  $1,156$  lebih kecil dibandingkan dengan t tabel  $2.13185$  dan nilai signifikan  $0,256 > 0,05$ .
2. Hutang jangka panjang (debt to asset rasio) tidaklah memiliki pengaruh kepada profitabilitas (return on assets) yang nilai t-hitungnya  $-9,060$  lebih kecil dibanding dengan t-tabel  $2.13185$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .
3. Hutang lancar (curren ratio) dan hutang tak lancar (debt to assets rasio) dengan simultant memiliki pengaruh baik dan signifikan kepada

profitabilitas Return On assets dengan nilai f-hitung  $42,555$  lebih tinggi daripada nilai F-tabel  $6,59$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrianah. (2019). Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Bersih P.T. Vale Indonesia Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economix*, 7(2004), 1–11.
- Arifin, J. (2017). *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. PT Gramedia.  
<https://doi.org/717050941>
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Sa'lemba Empat.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.
- Siregar, S. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17. Jakarta: Kencana Persada Media Group.  
<https://doi.org/10.1007/s12149-007-0126-8>
- Susanto, H., & Kholis, N. (2016). Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Indonesia (Financial Ratio Analysis toward Profitability on Indonesian Banking). *Ebbank*.
- Usman, B., & Lestari, H. S. (2019). Determinants of Bank Performance in Indonesia. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*.  
<https://doi.org/10.24252/minds.v6i2.11282>
- Vuković, B., & Jakšić, D. (2019). The effect of working capital management on profitability: Evidence from southeast Europe. *Ekonomika Poljoprivrede*, 66(1), 159–172.  
<https://doi.org/10.5937/ekopolj1901159vdfg>



